

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian adalah untuk menguji kebenaran suatu bidang yang sedang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif karena dengan metode ini peneliti dapat mendapatkan informasi, studi deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena variabel dan permasalahan yang terjadi saat penelitian secara faktual. Menurut Sugiyono (2011:29) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih independen tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Untuk keperluan pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut, kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Angket yang digunakan untuk mendapatkan informasi responden terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik responden, pendapat responden terhadap keterampilan mengajar guru praktikan.

B. Partisipan

Partisipan adalah orang yang ikut terlibat dalam suatu kegiatan. Adapun partisipan yang ikut berperan serta dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Partisipan	Jumlah	Peran
Kepala Sekolah	5	Pemberi izin penelitian
Waka Kurikulum	5	Pemberi izin dan penerima surat izin penelitian
Guru Pamong	14	Responden
Mahasiswa Prodi P.Tata Boga	5	Enumerator
Total	29	

C. Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan subjek populasi untuk diteliti menurut Sugiyono (2011:80) bahwa Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti

Tresawati, 2017

PENDAPAT GURU PAMONG TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PRAKTIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA DI SMK PARIWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah Guru Tata Boga SMK yang terlibat dalam kegiatan praktek Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2013. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang guru Jurusan Kompetensi Jasa Boga, yang tersebar di lima Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata di Bandung yang menjadi tempat praktik guru praktikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga angkatan 2013.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Guru Tata Boga SMK yang menjadi guru pamong praktek Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI angkatan 2013 yang berjumlah 14 orang guru yang tersebar di lima SMK Pariwisata di Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena tersebut dinamakan variabel penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket.

E. Prosedur Penelitian

Urutan kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah penelitian
2. Mengidentifikasi dan membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian
5. Melakukan studi literatur untuk permasalahan yang akan diteliti
6. Menentukan teknik dalam pengumpulan data
7. Melakukan penyusunan instrumen penelitian
8. Melakukan pengumpulan data
9. Melakukan analisis data

10. Melakukan pengolahan data yang sudah terkumpul dan menyimpulkannya 26

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan presentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data terdiri dari tabulasi yaitu mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden.

Teknik pengolahan dalam penelitian ini adalah menggunakan persentase. Persentase data digunakan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentasenya. Data yang diperoleh melalui angket yang disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan. Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Hasil angket yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai pedoman atau kriteria jawaban.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban.

3. Persentase Data

Persentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase (jumlah persentase yang dicari)

f : Nilai yang diperoleh

n : Jumlah seluruh nilai

100 : Bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan terhadap nilai persentase dari data. Penafsiran data dilakukan untuk mendapatkan informasi deskriptif dari jawaban responden melalui instrumen yang telah diberikan. Kriteria untuk menggambarkan data dalam penelitian ini mengadopsi pendapat yang dikemukakan oleh Sofian Efendi dan Tukiran (2012:304):

- 100% = seluruhnya
- 76%-99% = sebagian besar
- 51%-75% = lebih dari setengahnya
- 50% = setengahnya
- 26%-49% = kurang dari setengahnya
- 1%-25% = sebagian kecil
- 0% = tidak seorangpun